



---

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SHOOTING  
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMP NEGERI 27  
MAKASSAR**

**Lindah Amelia Putri<sup>1</sup>, Fahrizal<sup>2</sup>, Muhammad.Rusdi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : [lindaamelia0303@gmail.com](mailto:lindaamelia0303@gmail.com)

<sup>2</sup>PJKR Universitas Negeri Makassar

Email : [fahrizal@unm.com](mailto:fahrizal@unm.com)

<sup>3</sup>PJKR UPT SPF SMPN 27 Makassar

Email : [muhammadrusdifadhil@gmail.com](mailto:muhammadrusdifadhil@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket siswa SMP Negeri 27 Makassar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa kelas VIII. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data awal menunjukkan bahwa hanya 15,64% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah siklus I, angka ini meningkat menjadi 34,38%, sedangkan setelah siklus II, sebanyak 75% siswa berhasil tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik shooting. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dalam bidang olahraga. Penelitian ini menyarankan untuk terus menerapkan dan mengevaluasi metode kooperatif guna mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran..

**Kata Kunci:** *Shooting, Kooperatif*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah elemen penting dalam pendidikan secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas nasional, nilai-nilai moral, pola hidup sehat, serta pemahaman tentang lingkungan bersih. Semua ini dicapai melalui aktivitas fisik yang dirancang secara sistematis untuk mendukung tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat dinilai berdasarkan kemampuan siswa dalam melaksanakan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian

tindakan kelas (PTK) guna mengetahui sistem yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan pendidik atau guru, terutama dalam peningkatan nilai pembelajaran di mata pelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh dapat dievaluasi secara langsung berdasarkan kemampuan siswa dalam melaksanakan materi. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang (Suryadi, 2020).

Penerapan pembelajaran kooperatif dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket, telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran kooperatif dapat diimplementasikan di SMP Negeri 27 Makassar untuk meningkatkan keterampilan shooting siswa. Pembelajaran kooperatif, yang melibatkan interaksi dan kerja sama antar siswa, diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam kajian sebelumnya, model pembelajaran kooperatif seperti TAI (Teams Assisted Individualization) dan STAD (Student Teams Achievement Divisions) telah terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam berbagai konteks olahraga, termasuk bola basket (Juwandana & Kartiko, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model-model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik dasar tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar (Ilham, 2024). Dengan demikian, penerapan teknik ini di SMP Negeri 27 Makassar diharapkan dapat memberikan hasil yang serupa.

Salah satu aspek penting dari pembelajaran kooperatif adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dalam konteks olahraga, keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik dan mampu bekerja sama dalam tim dengan lebih efektif (Triyudho et al., 2017). Hal ini sangat relevan dalam permainan bola basket, di mana strategi tim dan koordinasi antar pemain sangat menentukan keberhasilan.

Selain itu, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melakukan teknik dasar shooting. Siswa yang merasa didukung oleh teman sekelasnya cenderung lebih berani mencoba teknik baru dan memperbaiki kesalahan mereka. Ini menciptakan siklus positif di mana peningkatan keterampilan teknis berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri (Saputro, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan model ini dapat dilakukan secara efektif di SMP Negeri 27 Makassar.

Dalam konteks lokal, penerapan pembelajaran kooperatif juga dapat disesuaikan dengan budaya setempat untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa ketika materi ajar disesuaikan dengan konteks budaya siswa, mereka cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar (Suardika & Merta, 2020). Hal ini menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam implementasi program pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 27 Makassar.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran dalam pendidikan jasmani di Indonesia. Dengan mengevaluasi efektivitas

pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting bola basket, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik lain dan membantu dalam merancang kurikulum yang lebih efektif di sekolah-sekolah lain (Rachman & Kartiko, 2021). Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menguasai teknik dasar olahraga tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan mereka secara keseluruhan.

## METODE

Penelitian ini mengkaji masalah yang muncul dalam kelas, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran antara siswa dan guru, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) (Syarifudin, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, dengan perubahan yang diarahkan untuk meningkatkan proses tersebut. Dalam penelitian ini, melibatkan 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar, penilaian dilakukan pada tiga aspek: kognitif untuk memahami materi bola basket, afektif untuk menilai perilaku siswa, dan psikomotor untuk mengukur kemampuan praktik, seperti smash. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dengan analisis yang mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, serta menggunakan rumus yang sesuai untuk menghitung tingkat ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Makassar, beralamat di Jl. Dg. Tata Komp. Hartaco Indah No.99, Parang Tambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik shooting basket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Melalui pengamatan langsung di lapangan, penelitian ini mengevaluasi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan tiga aspek penilaian: kognitif, afektif, dan psikomotor. Penekanan pada aspek-aspek ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan model kooperatif, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam teknik shooting basket. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap metode pengajaran di kelas, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang olahraga.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas (>75)	5	15.64%
2	Tidak Tuntas (<75)	27	84.38 %

	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>
--	---------------	-----------	-------------

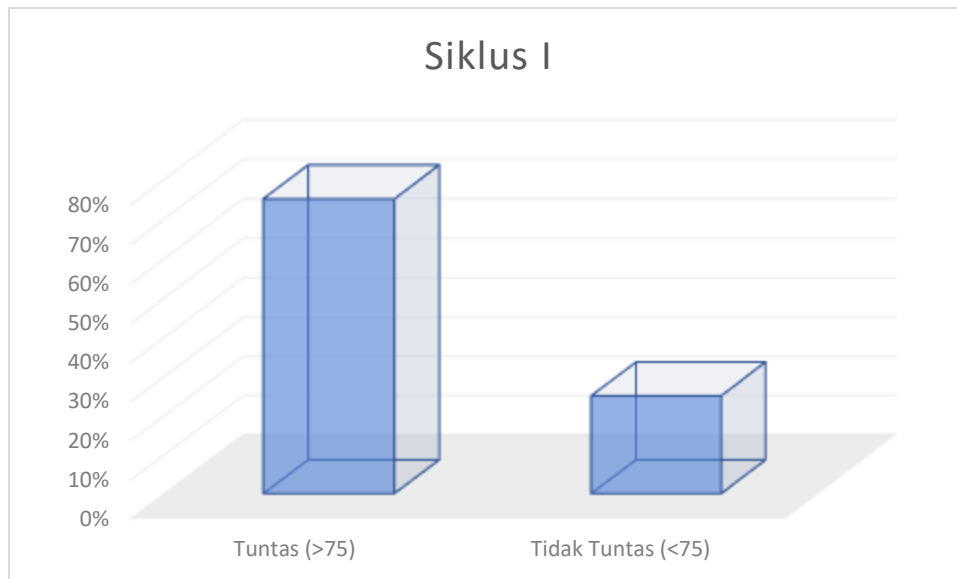
Hasil dari Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi data awal mengenai ketuntasan belajar siswa dalam teknik dasar shooting pada permainan bola basket di SMP Negeri 27 Makassar. Dari total 32 siswa yang diteliti, hanya 5 siswa atau 15,64% yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, sebagian besar siswa, yaitu 27 orang atau 84,38%, belum tuntas dengan nilai di bawah 75. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik shooting, yang menjadi dasar dalam permainan bola basket. Kondisi ini menegaskan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti pembelajaran kooperatif, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik tersebut.

### Hasil Siklus I

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Tuntas (>75)	11	34.38%
2	Tidak Tuntas (<75)	21	65.63%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Hasil dari Tabel 4.2 menunjukkan data mengenai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I. Dari total 32 siswa, sebanyak 11 siswa atau 34,38% berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75. Sementara itu, 21 siswa atau 65,63% masih belum tuntas, dengan nilai di bawah 75. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dibandingkan dengan data awal, mayoritas siswa masih menghadapi tantangan dalam menguasai teknik dasar shooting. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perbaikan dan penyesuaian dalam metode pengajaran yang diterapkan, serta kemungkinan perlunya siklus pembelajaran lanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa lebih lanjut.

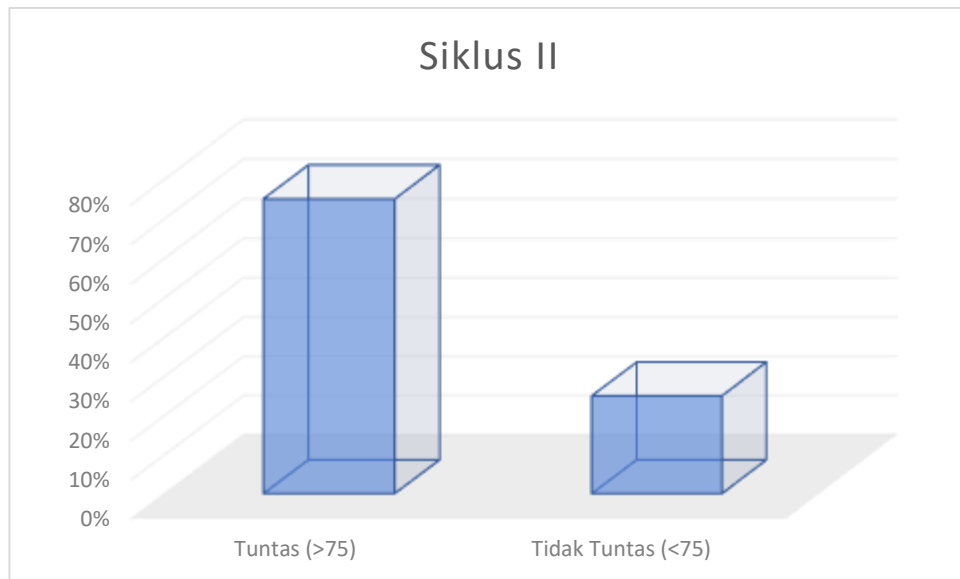


## Hasil Siklus II

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	24	75%
2	<75	8	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Hasil dari Tabel 4.3 menunjukkan data mengenai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II. Dari total 32 siswa, sebanyak 24 siswa atau 75% berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, hanya 8 siswa atau 25% yang masih belum tuntas, dengan nilai di bawah 75. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, di mana lebih dari setengah siswa kini mampu menguasai teknik dasar shooting dengan baik. Peningkatan persentase ketuntasan ini mencerminkan efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan siswa, dan menunjukkan kemajuan positif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.



Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket siswa SMP Negeri 27 Makassar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Analisis data awal menunjukkan bahwa hanya 15,64% siswa yang tuntas, dengan 84,38% masih mengalami kesulitan. Setelah pelaksanaan siklus I, terdapat peningkatan, di mana 34,38% siswa mencapai ketuntasan, namun 65,63% masih belum tuntas. Penerapan metode kooperatif di siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan 75% siswa berhasil tuntas dan hanya 25% yang tidak.

Peningkatan yang signifikan antara siklus I dan II menegaskan efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam membantu siswa memahami teknik shooting. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempercepat proses pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam olahraga. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa dalam bidang olahraga, khususnya dalam teknik dasar bola basket. Penelitian ini menyarankan perlunya kontinuitas dan evaluasi berkala untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan dalam hasil belajar siswa..

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif secara efektif dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket di kalangan siswa SMP Negeri 27 Makassar. Berdasarkan data, terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus awal ke siklus kedua: dari 15,64% siswa yang tuntas belajar pada data awal, meningkat menjadi 34,38% setelah siklus I, dan akhirnya mencapai 75% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mempercepat pemahaman dan penguasaan teknik yang diperlukan. Temuan ini menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung perkembangan keterampilan siswa dalam bidang olahraga. Oleh karena itu, disarankan agar model pembelajaran kooperatif terus diterapkan dan dievaluasi secara berkala untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, M. (2024). *Meningkatkan Teknik Dasar Shooting Dalam Permainan Bola Basket Melalui Pembelajaran Kooperatif*. UNIVERITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN.
- Juwandana, H. T., & Kartiko, D. C. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Shooting Dalam Permainan Bola Basket (Studi pada siswa kelas XI SMA Negeri I Sumenep). *Universitas Negeri Surabaya*.
- Rachman, A., & Kartiko, D. C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Ketuntasan Belajar Shooting Bola Basket. *Jpok*, 9(1), 193–203.
- Saputro, M. I. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Teams Game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola pada Peserta Didik Kelas XIII SOS 4 SMAN 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Suardika, I. K., & Merta, I. W. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Numered Head Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bola Basket Bernuansa Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 166–176.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Triyudho, R., Syafrial, S., & Sugiyanto, S. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X IPS 2 SMA NEGERI 1 KABAWETAN. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 44–49.